

ABSTRAK

Penelitian ini memusatkan perhatian pada dua permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah tinjauan pendidikan Islam terkait pendekatan saintifik. Permasalahan yang kedua adalah rancangan pendekatan saintifik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar sesuai dengan konteks nilai-nilai keislaman.

Permasalahan pertama dijawab melalui *library research* dengan memadukan analisis induktif dan *annotated bibliography*. Permasalahan kedua dijawab melalui penelitian pengembangan dengan menggunakan sembilan prosedur penelitian pengembangan yang diadopsi dari Sugiyono. Teknik analisis data penelitian pengembangan menggunakan analisis *conclusion drawing*.

Permasalahan pertama diperoleh kesimpulan mekanisme berpikir yang digunakan dalam kurikulum 2013 sinergi dengan mekanisme berpikir yang digunakan dalam pendidikan Islam. Kesinergian kedua mekanisme berpikir karena pendidikan Islam tidak memiliki pandangan polarisasi keilmuan atau dikotomi keilmuan. Permasalahan kedua mengenai rancangan pendekatan saintifik memberikan kesimpulan bahwa domain empiris hanya sebagai penunjang dan bukan merupakan satu-satunya cara untuk mengaplikasikan pendekatan saintifik. Secara operasional langkah ini dapat dilakukan dengan cara memodifikasi langkah mengamati objek yang empiris menjadi mengamati gejala yang fenomenologis. Hal ini dikarenakan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya empiris namun juga meta empiris. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan. Secara konseptual penelitian ini hanya membahas kulit luar kajian filosofis mengenai tinjauan pendidikan Islam terhadap pendekatan saintifik. Rancangan pendekatan saintifik dalam penelitian ini tidak begitu jauh memerinci langkah-langkah prosedural untuk keperluan praktis.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Pendidikan Islam